

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terkait dengan kewirausahaan digital perspektif hadis dengan metode *maudhū'ī*, penulis berhasil menyimpulkan beberapa hal di antaranya:

1. Hadis memaknai bahwa kewirausahaan digital tertitik pada prinsip-prinsip yang ada dan sesuai dengan yang dikatakan hadis. Prinsip-prinsip tersebut meliputi, prinsip etos kerja mandiri, prinsip kejujuran, prinsip transparansi, prinsip amanah, prinsip sistem pesanan.
2. Dalam hadis kewirausahaan digital secara eksplisit tidak mungkin dan tidak pernah terjadi di masa nabi. Namun, secara prosesnya, Nabi secara tidak langsung mempraktikkan “digital” atau “virtual” ini dengan mukjizat dalam peristiwa *Isrā' Mi'raj*. Dari sini, berwirausaha secara digital merupakan sebuah terobosan baru dalam dunia usaha di tengah perkembangan zaman.

#### B. Saran

Dari hasil penulisan yang diperoleh, penulis menyadari masih sangat jauh dari kata sempurna. Untuk menindak lanjuti penulisan skripsi selanjutnya penulis menyampaikan beberapa saran diantaranya untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang kewirausahaan digital di zaman nabi dan diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai jual beli secara tidak langsung pada zaman Rasulullah Saw. Dan masih banyak hadis-hadis yang layak untuk dijadikan objek penelitian. Kemudian

menurut penulis, penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dalam segi penyampaian, pembahasan, sistematika penulisan. Dalam hal ini, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Penulis berharap, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan, untuk penulis sendiri dan juga untuk pembaca.